

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah tonggak kemajuan bangsa. Mewujudkan bangsa yang maju tentu merupakan cita-cita yang ingin dicapai oleh setiap Negara di dunia. Sudah menjadi suatu rahasia umum bahwa maju tidaknya suatu Negara dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Pendidikan merupakan proses mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas. Indonesia adalah salah satu Negara berkembang di dunia yang masih mempunyai masalah besar dalam dunia pendidikan. Hanafiah, (2010:1), menurut hasil Survey *The Political And Economic Risk Consultancy (PERS)* yang berbasis di Hongkong, menyimpulkan bahwa mutu sistem pendidikan Indonesia berada di urutan ke 12 di Asia, setelah Vietnam, dengan urutan pertama Korea selatan, posisi ini didasarkan mutu tenaga kerja yang diukur berdasarkan hasil system pendidikan.

Kita mempunyai tujuan bernegara “mencerdaskan kehidupan bangsa” yang seharusnya jadi sumbu perkembangan pembangunan kesejahteraan dan kebudayaan bangsa. Sekarang yang kita rasakan adalah adanya ketertinggalan didalam mutu pendidikan. Rendahnya mutu pendidikan menghambat penyediaan sumber daya manusia (SDM) yang mempunyai keahlian dan keterampilan untuk memenuhi pembangunan bangsa di berbagai bidang termasuk pendidikan.

Pendidikan merupakan tumpuan untuk mencetak SDM. Peserta didik, sebagai komponen inti dalam pendidikan, perlu dibekali dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif agar menjadi SDM tangguh yang dapat bertahan hidup dalam menghadapi kondisi kompetitif. Pendidikan telah menjadi kebutuhan masyarakat yang semakin hari semakin terasa arti pentingnya. Namun cukup banyak permasalahan yang dihadapi dalam proses pemenuhan akan pendidikan, salah satu permasalahan yang mendasar yang terjadi di dunia pendidikan di Indonesia adalah masalah kualitas pendidikan. Sudah menjadi pendapat umum bagi sebagian besar

peserta didik bahwa mata pelajaran Fisika sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan menjadi hal yang menakutkan bagi peserta didik, apalagi ada yang berpendapat bahwa Fisika lebih sulit daripada matematika. Anggapan sebagian besar peserta didik bahwa Fisika merupakan mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari mengakibatkan kurang terbentuknya sikap positif terhadap mata pelajaran Fisika, yaitu merasa tertarik untuk mempelajari Fisika lebih lanjut sehingga dapat dirasakan keampuhan Fisika dalam menjelaskan berbagai peristiwa alam, keindahan dan keteraturan alam serta penerapan Fisika dalam teknologi.

Aktivitas belajar merupakan hal yang sangat penting bagi peserta didik, karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bersentuhan dengan obyek yang sedang dipelajari seluas mungkin. Karena dengan demikian proses konstruksi pengetahuan yang terjadi akan lebih baik. Djamarah (2008:38), aktivitas artinya kegiatan atau keaktifan. Aktivitas belajar diperlukan aktivitas, sebab pada prinsipnya belajar adalah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Sehingga, aktivitas belajar adalah keterlibatan peserta didik dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dalam kegiatan belajar guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut (Sadirman, 2003:95).

Keberhasilan kegiatan belajar mengajar dipengaruhi oleh banyak faktor yang dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik sendiri yang meliputi keadaan jasmani, intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi peserta didik. Dalam kegiatan belajar, motivasi memegang peranan penting dalam memberikan semangat dan rasa senang. Motivasi belajar mempunyai peranan yang penting dalam hal menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Dalam hal ini motivasi belajar peserta didik sangat menentukan tingkat keberhasilan seorang peserta didik. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang meliputi keadaan keluarga secara keseluruhan, metode mengajar, kurikulum, disiplin sekolah serta sarana dan prasarana belajar.

Berbagai pola pendekatan, model/metode dan media pembelajaran yang bervariasi misalnya diskusi, eksperimen, demonstrasi dan lain-lain dapat meningkatkan kemampuan afektif dan kemampuan kognitif peserta didik. Pembelajaran tidak hanya monoton dilakukan dengan ceramah di depan kelas atau belajar secara individual dan hanya berpegang teguh pada diktat atau buku paket, karena peserta didik akan cepat bosan. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang interaktif juga dapat menimbulkan kebosanan pada diri peserta didik.

Permasalahan seperti diatas juga terjadi di SMA Negeri 2 Gorontalo, peserta didik merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar pada suatu mata pelajaran fisika. Fisika adalah merupakan salah satu mata pelajaran yang membutuhkan proses pemikiran dan penalaran tinggi, hal tersebut dikarenakan fisika membutuhkan keterampilan berfikir, menghitung dan kecakapan dalam mengerjakan soal atau memecahkan permasalahan dalam bentuk eksak dan lebih kearah penemuan. Melihat tingkat kesulitan mata pelajaran fisika tersebut maka guru harus terampil dalam memilih suatu metode pembelajaran yang tepat dan peka terhadap apa yang diinginkan oleh peserta didik.

Redahnya interaksi antara guru dan peserta didik dipengaruhi oleh pemilihan model dan metode pembelajran yang digunakan, sehingga terkadang dapat menimbulkan kejenuhan dan rasa bosan terhadap diri sendiri dalam mengikuti proses pembelajaran fisika sehingga pada akhirnya akan berdampak pada hasil belajar dari pembelajaran itu sendiri. Hasil belajar peserta didik dapat meningkatkan apabila dalam proses pembelajaran dapat diterima dan tersalurkan dengan baik, baik dari narasumber atau guru kepada peserta didik, maupun dari sumber media, model, dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran kepada peserta didik.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka guru sebagai tenaga pendidik seharusnya selalu meningkatkan kualitas profesionalnya yaitu dengan cara melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar mengajar dan mengusahakan peserta didik memiliki hubungan yang erat dengan guru, teman-temannya dan juga lingkungan disekitarnya.

Salah satu metode pengajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dan member kesempatan kepada peserta didik agar dapat berinteraksi dengan baik dalam mengikuti proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode *College Ball* sebagai suatu cara atau upaya dalam meningkatkan proses keterlaksanaan serta efektivitas yang dapat diterapkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fisika.

The "Four Aces of Effective Teaching" (Walls, 1999) summarize the most prevalent recommendations from the teaching-effectiveness research literature. They are the strongest links between what teachers can do and the learning that students achieve. The Four Aces represent a consolidated way of thinking about the "process" of teaching as it influences the "product" (student learning). You may think of them as catalysts for learning. Student learning is better, faster, and/or more long-lasting when teachers are able to play the Four Aces Bulger, et al.(2002 :35)

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antar peserta didik dengan pendidikan dan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam pembelajaran tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Belajar juga merupakan proses pencapaian kompetensi, keterampilan dan sikap. Secara keseluruhan, belajar merupakan proses berkesinambungan selama hidup.

Berdasarkan uraian di atas, sehingga diharapkan dengan pembelajaran metode *College Ball* prestasi peserta didik dapat meningkat. pada mata pelajaran fisika, sehingga peneliti mengajukan judul penelitian : “Efektivitas pembelajaran fluida statis menggunakan metode *College Ball*

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis perlu mengidentifikasi masalah-masalah yang mungkin muncul dalam penelitian ini. Adapun identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Anggapan peserta didik terhadap pelajaran Fisika yang sulit dan keaktifan peserta didik dalam menerima pembelajaran dari guru masih kurang sehingga menyebabkan aktivitas belajar peserta didik yang tidak maksimal.
2. Peserta didik cenderung bersifat pasif dan perangkat yang digunakan masih berpusat pada guru saja dan belum berkembang
3. Metode pembelajaran yang kurang sesuai atau monoton akan menyebabkan peserta didik cepat bosan dan sulit memahami materi yang diajarkan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, penulis mencoba menarik rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran pembelajaran fluida statis menggunakan metode *College Ball* ?
2. Bagaimana efektivitas pembelajaran fluida statis menggunakan metode *College Ball*. ?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

1. Gambaran pembelajaran fluida statis menggunakan metode *College Ball*.
2. Efektivitas pembelajaran fluida statis menggunakan metode *College Ball*.

1.5 Manfaat Penelitian

Setelah perumusan masalah di atas diperoleh jawabannya, diharapkan penelitian ini berguna untuk :

1. Meningkatkan dan memaksimalkan proses pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan metode pembelajaran *College Ball*.
2. Meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dan memiliki peluang untuk aktif di dalam proses pembelajaran.
3. Memberi masukan kepada guru dan calon guru agar dapat memilih pendekatan dan metode yang tepat dalam penyampaian materi.

4. Memberi masukan kepada guru, calon guru dan peserta didik agar memperhatikan faktor internal peserta didik khususnya motivasi peserta didik untuk belajar lebih giat sebagai kemampuan pendukung sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
5. Memberi masukan kepada guru dan calon guru yang mengadakan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini dalam ruang lingkup yang lebih luas dan pembahasan yang lebih mendalam.